BAB IV
DESKRIPSI HASIL PENELITIAN

A. Analisis Data Hasil Penelitian

1. Profesional Guru

Untuk mengetahui hubungan profesional guru, penulis menyebarkan 10 instrument berupa angket kepada 40 responden yang dijadikan sampel dalam penelitian. Selanjutnya jawaban responden tersebut diberi skor dengan menggunakan alat skala Likert. Untuk jawaban positif, Sangat Setuju Sekali = 5, Sangat Setuju = 4, Netral = 3, Setuju = 2,Tidak Setuju .Dan untuk pertanyaan yang bersifat negatif, Sangat Setuju Sekali = 1, Sangat Setuju = 2, Netral = 3, Setuju = 4, Tidak Setuju = 5.

Dari data hasil penyebaran angket tersebut, dapat digunakan untuk membuat perhitungan daftar distribusi, modus, median, rata-rata hitung, standar deviasi, dan varians.

Berdasarkan urutan di atas, dapat diketahui bahwa nilai terendah adalah 28 dan nilai tertinggi adalah 46,

selanjutnya untuk menganalisis data tersebut penulis menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mencari Range

   R = H-L

   = 46-28

   = 18

2. Penentukan banyaknya kelas

   K = 1 + (3,3) log n

   K = 1 + (3,3) log 40

   K = 1 + (3,3) (1,602)

   K = 1 + 5,286

   K = 6,286 dibulatkan 6

3. Menentukan panjang interval kelas

   P = $\frac{R}{K}$ = $\frac{18}{6}$ = 3

4. Menentukan mean, median, modus, variasi dan simpangan baku.

Tabel 4.1 Deskripsi data Penelitian Profesional Guru

Profesional Guru		
Profesional_Guru		
N	Valid	40
	Missing	0
Mean		38,80
Median		39,00
Mode		36[a]
Std. Deviation		3,667
Variance		13,446

Semua perhitungan dan pengujian statistik dilakukan dengan menggunakan bantuan aplikasi komputer SPSS 24.0

Tabel 4.2 Interval dan Kategorisasi Data

Interval	Kategorisasi
44,0 – 46,4	Sangat Baik
40,0 – 43,9	Baik
35,5 – 39,9	Cukup
32,0 – 35,4	Kurang
28,0– 31,9	Tidak Baik

Dari hasil perhitungan data profesional guru yang terdiri dari 10 pertanyaan yang dijawab oleh 40 responden dihasilkan skor terendah 28 dan sekor tertinggi 46. Nilai rata-rata

profesional guru 38,80 median sebesar 39,00 modus sebesar 36[a], dan simpangan baku sebesar 3,667. Dengan demikian dapat disimpulkan profesional guru di kelas 2 SMP Daar El-Qolam 3 Kabupaten Tangerang tergolong cukup. Hal ini dapat di indikasikan dengan perolehan nilai rata-rata sebesar 38,80.

Untuk memperjelas data di atas, digambarkan dalam histogram sebagai berikut:

Gambar Grafik 4.1 Histogram Variabel X_1

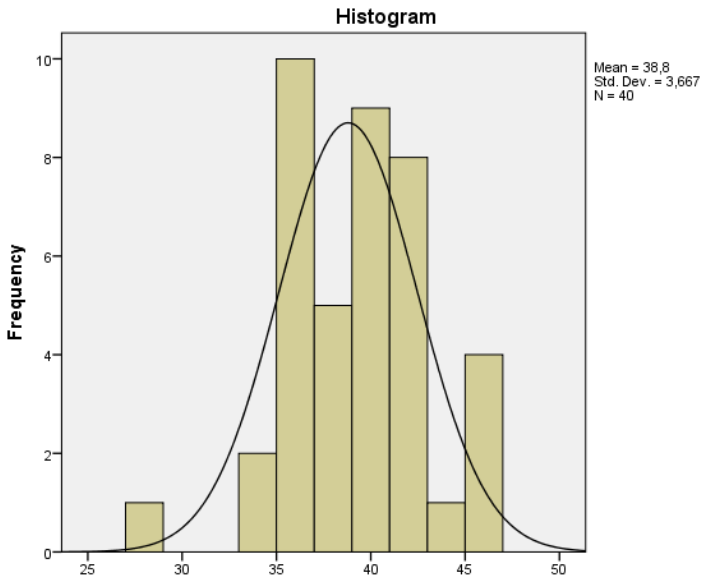

Gambar 4.2 Histogram Poligon Variabel Profesional Guru

Dari histogram di atas dapat disimpulkan bahwa data profesional guru di kelas 2 SMP Daar El-Qolam 3 Kabupaten Tangerang memiliki sebaran yang normal.

2. Motivasi Belajar

Untuk mengetahui hubungan motivasi belajar, peneliti menyebarkan 10 instrument berupa angket kepada 40 responden/siswa yang dijadikan sampel dalam penelitian. Selanjutnya jawaban responden tersebut diberi skor dengan menggunakan alat skala Likert. Untuk jawaban positif, Sangat Setuju Sekali = 5, Sangat Setuju = 4, Netral = 3, Setuju = 2, Tidak Setuju = 1. Dan untuk pertanyaan yang bersifat negatif, Sangat Setuju Sekali = 1, Setuju = 2, Netral = 3, Setuju = 4, Tidak Setuju = 5.

Dari data hasil penyebaran angket tersebut, dapat digunakan untuk membuat perhitungan daftar distribusi, modus, median, rata-rata hitung, standar deviasi, dan varians.

Berdasarkan urutan di atas, dapat diketahui bahwa nilai terendah adalah 30 dan nilai tertinggi adalah 47,

selanjutnya untuk menganalisis data tersebut penulis menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mencari Range

   R = H-L

   = 47-30

   = 17

2. Penentukan banyaknya kelas

   K = 1 + (3,3) log n

   K = 1 + (3,3) log 40

   K = 1 + (3,3) (1,602)

   K = 1 + 5,286

   K = 6,286,279 dibulatkan 6

3. Menentukan panjang interval kelas

   P = $\frac{R}{K}$ = $\frac{17}{6}$ = 2,833 dibulatkan 3

4.Menentukan mean, median, modus, variasi dan simpangan baku

Tabel 4.3 Deskripsi data Penelitian Motivasi Belajar Siswa

Motivasi_Belajar		
Motivasi_Belajar		
N	Valid	40
	Missing	0
Mean		40,85
Median		41,00
Mode		40[a]
Std. Deviation		3,534
Variance		12,490

Sumber data : output SPSS versi 24,0 yang diolah, 2018

Tabel 4.4 Interval dan Kategorisasi Data

Interval	Kategorisasi
46,0 – 48,4	Sangat Baik
41,5 – 45,9	Baik
38,0 – 41,4	Cukup
33,5 – 37,9	Kurang
30,0 – 33,4	Tidak Baik

Dari hasil perhitungan data motivasi belajar yang terdiri dari 10 pertanyaan yang dijawab oleh 40 responden dihasilkan skor terendah 30 dan sekor tertinggi 47. Nilai rata-rata motivasi belajar 40,85 median sebesar 41,00 modus sebesar 40[a], dan

simpangan baku sebesar 3,534. Dengan demikian dapat disimpulkan motivasi belajar siswa kelas 2 SMP Daar El-Qolam 3 Kabupaten Tangerang tergolong cukup. Hal ini dapat di indikasikan dengan perolehan nilai rata-rata sebesar 40,85.

Untuk memperjelas data di atas, digambarkan dalam histogram sebagai berikut:

Gambar 4.2

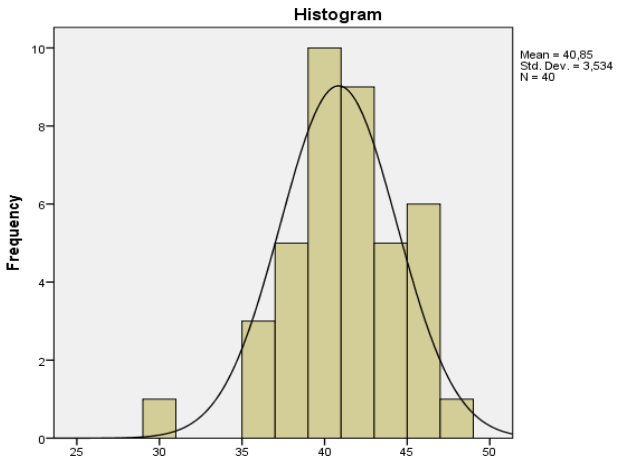

Grafik Histogram Variabel X_2

Gambar 4.3 Histogram Poligon Variabel Motivasi Belajar

Dari histogram di atas dapat disimpulkan bahwa data Motivasi Belajar siswa kelas 2 SMP Daar El-Qolam 3 Kabupaten Tangerang memiliki sebaran yang cukup normal.

3. Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih

Data hasil belajar mata pelajaran Fiqih Siswa kelas 2 SMP Daar El-Qolam 3 yang berjumalah 40 orang diperoleh dari nilai tes fiqih (thaharah) yang disebarkan oleh peneliti sebanyak 10 soal. Nilai terendah adalah 45 dan nilai tertinggi adalah 90, selanjutnya untuk menganalisis data tersebut penulis menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mencari Range

   R = H-L

   = 90-50

   = 45

2. Menentukan banyaknya kelas

   K = 1 + (3,3) log n

   K = 1 + (3,3) log 40

   K = 1 + (3,3) (1,602)

   K = 1 + 5,286

   K = 6,286 dibulatkan 6

3. Menentukan panjang interval kelas

   P = $\frac{R}{K}$ = $\frac{45}{6}$ = 7,5 dibulatkan 8

4. Menentukan mean, median, modus, variasi dan simpangan baku

Tabel 4.5 Deskripsi data Penelitian Hasil Belajar Fiqih

Hasil_Belajar_ Fiqih		
Hasil_Belajar		
N	Valid	40
	Missing	0
Mean		71,13
Median		72,50
Mode		75[a]
Std. Deviation		13,373
Variance		178,830

Semua perhitungan dan pengujian statistik dilakukan dengan menggunakan bantuan aplikasi komputer SPSS 24.0

Tabel 4.6 Interval dan Kategorisasi Data

Interval	kategorisasi
81,0 – 90,4	Sangat Baik
71,5 – 80,9	Baik
63,0 – 71,4	Cukup
53,5 – 62,9	Kurang
45,0 – 53,4	Tidak Baik

Dari data hasil belajar mata pelajaran fiqih diperoleh dari nilai semester responden yang menjadi sampel penelitian sebanyak 40 siswa. Nilai yang diperoleh adalah terendah 45, nilai tertinggi 90, skor rata-rata 71,13, median sebesar 72,50, modus sebesar 75 dan simpangan baku sebesar 13,373. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar fiqih di siswa kelas 2 SMP Daar El-Qolam 3 Pangkat Jayanti Tangerang tergolong baik. Hal ini dapat di indikasikan dengan perolehan nilai rata-rata sebesar 71,13.

Untuk memperjelas data di atas, digambarkan dalam histogram sebagai berikut:

Gambar 4.3

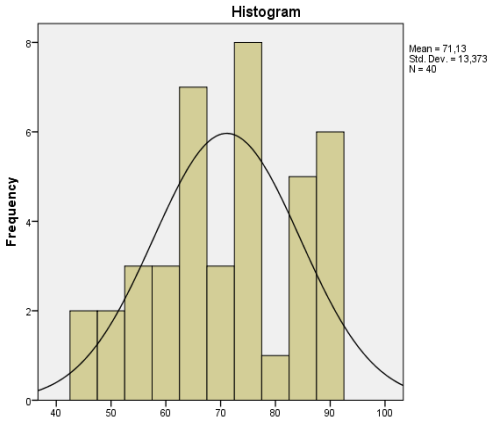

Grafik Histogram Variabel Y

Statistik dilakukan dengan menggunakan bantuan aplikasi komputer SPSS 24.0

Dari hasil perhitungan dan diagram di atas dapat disimpulkan bahwa data hasil belajar pelajaran Fiqih siswa kelas 2 SMP di Daar El-Qolam 3 Kabupaten Tangerang memiliki sebaran normal.

4. Analisis Data tentang Hubungan Profesional Guru dan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Fiqih (Thaharah)

a) Pengujian Normalitas

1) Profesional Guru (X_1)

Persyaratan dalam menganalisis data yang pertama dilakukan uji normalitas, uji dilakukan untuk mengetahui normal tidaknya distribusi data yang akan dianalisis dan dilakukan dengan menggunakan perhitungan SPSS 24.0 dengan jumlah sampel 40, perhitungan uji normalitas dapat dilihat pada lampiran.

Tabel 4.7 Uji Normalitas data Profesional Guru (X_1)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Profesional_Guru
N		40
Normal Parameters[a,b]	Mean	38,80
	Std. Deviation	3,667
Most Extreme Differences	Absolute	,103
	Positive	,103
	Negative	-,098
Test Statistic		,103
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200[c,d]
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Gambar diatas menunjukkan uji normalitas data X_1 yang sudah diuji dengan menggunakan aplikasi komputer SPSS 24.0 pada uji Kolmogrov-Smirnov. Pada hasil di atas diperoleh taraf signifikansi dan untuk profesional guru adalah ,200 dengan demikian, data berasal dari populasi yang berdistribusi normal pada taraf signifikansi 0,05.

2) Motivasi Belajar

Persyaratan dalam menganalisis data yang pertama dilakukan uji normalitas, uji dilakukan untuk mengetahui normal tidaknya distribusi data yang akan dianalisis dan dilakukan dengan menggunakan perhitungan SPSS 24.0 dengan jumlah sampel 40, perhitungan uji normalitas dapat dilihat pada lampiran.

Tabel 4.8 Uji Normalitas data Motivasi Belajar (X_2)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Motivasi_Belajar
		40
Normal Parameters[a,b]	Mean	40,85
	Std. Deviation	3,534
Most Extreme Differences	Absolute	,105
	Positive	,072
	Negative	-,105
Test Statistic		,105
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200[c,d]
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Gambar diatas menunjukkan uji normalitas data X_2 yang sudah diuji dengan menggunakan aplikasi komputer

SPSS 24.0 pada uji Kolmogrov-Smirnov. Pada hasil di atas diperoleh taraf signifikansi dan untuk motivasi belajar adalah ,200 dengan demikian, data berasal dari populasi yang berdistribusi normal pada taraf signifikansi 0,05

b) Pengujian Homogenitas

Uji Homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah beberapa varian populasi sama atau tidak. Ujian ini dilakukan sebagai persyaratan dalam analisis *Independent Sampel Tes* dan ANOVA.

Asumsi yang mendasari dalam analisis varian (ANOVA) adalah bahwa varian dari populasi adalah sama sebagai kriteria pengujian, jika signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok data adalah sama. Uji Homogenitas ini menggunakan perhitungan SPSS 24.0.

1) Uji Homogenitas dan Anova Profesional Guru (X_1) Terhadap Hasil Belajar Fiqih (Thaharah) (Y)

Persyaratan dalam menganalisis data yang kedua dilakukan adalah uji homogenitas, uji ini dilakukan untuk

mengetahui apakah beberapa varian populasi sama atau tidak. Uji ini dilakukan sebagai persyaratan dalam analisis *Independent Sampel Test* dan ANOVA. Data yang akan dianalisis dan dilakukan dengan menggunakan perhitungan SPSS 24.0 dengan jumlah sampel sebanyak 40. Perhitungan uji homogenitas dapat dilihat pada lampiran dibawah ini

Tabel 4.9 Uji Homogenitas data Profesional Guru (X_1) Terhadap Hasil Belajar Fiqih (Y)

Test of Homogeneity of Variances			
Profesional_Guru			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1,024	8	30	,440

Dari Uji Levene nilai signifikan (P-value) 0,440 yang berarti > 0,05, hal ini menunjukkan bahwa keputusan yang diambil adalah menerima H_o yang berarti bahwa variasi nilai profesional guru antar hasil belajar pelajaran fiqih thaharah.

Tabel 4.10 Uji Anova data Profesional Guru (X_1) Terhadap Hasil Belajar Fiqih (Thaharah) (Y)

ANOVA					
Profesional_Guru					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	182,892	9	20,321	1,785	,113
Within Groups	341,508	30	11,384		
Total	524,400	39			

Dari uji Anova terlihat signifikan (P-value) 0,113 yang berarti > 0,05, hal ini menunjukkan bahwa keputusan yang diambil adalah menerima H_1 yang berarti ada perbedaan nilai rata-rata profesional guru antar hasil belajar fiqih (ada hubungan profesinalisme guru terhadap hasil belajar fiqih thaharah).

2) Uji Homogenitas dan Anova Motivasi Belajar (X_2) Terhadap Hasil Belajar Fiqih (Thaharah) (Y)

Persyaratan dalam menganalisis data yang kedua dilakukan adalah uji homogenitas, uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah beberapa varian populasi sama atau tidak. Uji ini dilakukan sebagai persyaratan dalam analisis Independent

Sampel Test dan ANOVA. Data yang akan dianalisis dan dilakukan dengan menggunakan perhitungan SPSS 24.0 dengan jumlah sampel sebanyak 40. Perhitungan uji homogenitas dapat dilihat pada lampiran dibawah ini

Tabel 4.11 Uji Homogenitas data Motivasi Belajar Siswa (X_2) Terhadap Hasil Belajar Fiqih (Thaharah) (Y)

Test of Homogeneity of Variances			
Motivasi_Belajar			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
4,855	8	30	,015

Dari Uji Levene nilai signifikan (P-value) 0,15 yang berarti > 0,05, hal ini menunjukkan bahwa keputusan yang diambil adalah menerima H_o yang berarti bahwa variasi nilai Motivasi Belajar Siswa antar hasil belajar pelajaran Fiqih Thaharah

Tabel 4.12 Uji Anova data Motivasi Belajar Siswa (X_2) Terhadap Hasil Belajar Fiqih (Thaharah) (Y)

ANOVA					
Motivasi_Belajar					
	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	134,858	9	14,984	1,276	,290
Within Groups	352,242	30	11,741		
Total	487,100	39			

Dari uji Anova terlihat signifikan (P-value) 0,290 yang berarti > 0,05, hal ini menunjukkan bahwa keputusan yang diambil adalah menerima H_1 yang berarti ada perbedaan nilai rata-rata profesional guru antar hasil belajar fiqih (ada hubungan profesional guru terhadap hasil belajar fiqih).

3) Uji Homogenitas dan Anova data profesional guru (X_1) dan motivasi belajar (X_2) Terhadap hasil belajaran Pelajaran fiqih (Y)

Tabel 4.13 Uji Homogenitas data Profesional Guru (X_1) dan Motivasi Belajar Siswa (X_2) Terhadap Hasil Belajar Pelajaran Fiqih (Thaharah) (Y)

Test of Homogeneity of Variances				
	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Profesional_Guru	1,024[a]	8	30	,440
Motivasi_Belajar	4,855[b]	8	30	,018

Dari uji Levene nilai signifikan (P-value) 0,018 yang berarti > 0,05, hal ini menunjukkan bahwa keputusan yang

diambil adalah menerima H_o yang berarti bahwa variasi nilai profesional guru antar hasil belajar fiqih dan 0,018 untuk motivasi belajar yang berarti > 0,05, hal ini menunjukkan bahwa keputusan yang diambil adalah menerima H_o yang berarti bahwa profesional guru antar hasil belajar fiqih.

Tabel 4.14 Uji ANOVA data Profesional Guru (X_1) dan Motivasi Belajar Siwa (X_2) Terhadap hasil Pelajaran Fiqih (Y)

ANOVA						
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Profesional_Guru	Between Groups	182,892	9	20,321	1,785	,113
	Within Groups	341,508	30	11,384		
	Total	524,400	39			
Motivasi_Belajar	Between Groups	134,858	9	14,984	1,276	,290
	Within Groups	352,242	30	11,741		
	Total	487,100	39			

Dari uji ANOVA terlihat nilai signifikan (p-value) 0,113 dan 0,290 yang berarti > 0,05 hal ini menunjukkan bahwa

keputusan yang diambil adalah menerima H_I yang berarti bahwa ada perbedaan nilai rata-rata profesional guru dan motivasi belajar antar hasil belajar fiqih (ada hubungan profesional guru dan motivasi belajar dengan hasil belajar fiqih).

B. Pengujian Hipotesis

1. Profesional Guru (X_1) Hubungannya Terhadap Hasil Belajar Fiqih (Y)

Tabel 4.15 Uji Hipotesis data Profesional Guru (X_1) Terhadap Hasil Belajar Fiqih (Y)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,395[a]	,187	,163	12,945
a. Predictors: (Constant), Profesional_Guru				

Koefisien korelasi (ry_1) sebesar 0,395 lebih dari rt_{abel} 0,312 mempunyai makna bahwa ada pengaruh profesional Guru rendah. Sementara itu, koefisien determinasi (r^2y_1) sebesar 0,187 mempunayai makna bahwa 18,7% mempunyai makna yang terjadi besarnya kecenderungan pengaruh profesional guru (X_1) terhadap hasil belajar (y) rendah.

Tabel 4.16 Uji Regresi data Profesional Guru (X_2) Terhadap Hasil Belajar Fiqih(Y)

ANOVA[a]						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	606,590	1	606,590	3,620	,065[b]
	Residual	6367,785	38	167,573		
	Total	6974,375	39			
a. Dependent Variable: Nilai_Hasil_Belajar						
b. Predictors: (Constant), Profesional_Guru						

Coefficients[a]						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	29,395	22,029		1,334	,190
	Profesional_Guru	1,076	,565	,295	1,903	,065
a. Dependent Variable: Hasil_Belajar						

Dari perhitungan regresi di atas, diperoleh persamaan Y= 29,395+ 1,076. yang berarti bahwa kenaikan satu skor profesional guru (X_1) akan memperoleh kenaikan sebesar 1,076 terhadap hasil belajar (Y). Uji signifikansi regresi menunjukkan signifikan

karena nilai F_{hitung} lebih besar 3,620 dari nilai dari nilai F_{tabel} =1,334

Hasil t_{hitung} sebesar 1,903 lebih besar dari t_{tabel} = 0.295 menyatakan tingkat signifikansi hubungan anatara variabel profesional guru dengan hasil belajar . Artinya profesional guru signifikan dengan hasil belajar fiqih (thaharah) siswa kelas 2 SMP di Daar El-Qolam 3.

2. Motivasi Belajar (X_2) Hubungannya terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih (Thaharah)

Tabel 4.17 Motivasi Belajar (X_2) Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih (thaharah) (Y)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,286[a]	,185	,158	12,983
a. Predictors: (Constant), Motivasi_Belajar				

Koefisien korelasi (ry_1) sebesar 0,286 lebih dari r_{tabel} 0,312 mempunyai makna bahwa ada pengaruh motivasi belajar rendah. Sementara itu, koefisien determinasi (r^2y_1) sebesar 0,185 mempunyai makna bahwa 18,5% yang terjadi

besarnya kecenderungan hubungan motivasi belajar (x_2) terhadap hasil belajar fiqih thaharah (y) rendah.

Tabel 4.18 Uji Regresi data Motivasi Belajar (X_2) Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih (Thaharah) (Y)

ANOVA[a]					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	569,628	1	569,628	3,380	,074[b]
Residual	6404,747	38	168,546		
Total	6974,375	39			
a. Dependent Variable: Hasil_Belajar					
b. Preictors: (Constant), Motivasi_Belajar					

Coefficients[a]						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	26,950	24,117		1,117	,271
	Motivasi_Belajar	1,081	,588	,286	1,838	,074
a. Dependent Variable: Hasil_Belajar						

Dari perhitungan regresi di atas, diperoleh persamaan Y= 26,950 + 1,081. yang berarti bahwa kenaikan satu skor Motivasi Belajar (X_2) akan memperoleh kenaikan sebesar 1,081 terhadap hasil belajar (Y). Uji signifikansi regresi menunjukkan signifikan karena nilai F_{hitung} lebih besar 3.380 dari nilai F_{tabel} =1,117

Hasil t_{hitung} sebesar 1,838 lebih besar dari t_{tabel} = 0.286 menyatakan tingkat signifikansi hubungan anatara variabel Motivasi Belajar dengan hasil belajar kurang. Artinya motivasi belajar signifikan dengan hasil belajar fiqih (thaharah) siswa kelas 2 SMP di Daar El-Qolam 3.

Tabel 4.19 Uji Hipotesis data Profesional Guru (X_1) dan Motivasi Belajar Siswa (X_2) Dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih (Thaharah) (Y)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,345[a]	,119	,072	12,885
a. Predictors: (Constant), Profesional_Guru, Motivasi_Belajar				

Koefisien korelasi (r_{y12}) sebesar 0,345 lebih dari rtabel 0,312 mempunyai makna bahwa ada pengaruh profesional guru dan motivas belajar siswa terhadap hasil belajar fiqih thaharah rendah. Sementara itu, koefisien determinasi (r^2y1) sebesar 0,119 mempunyai makna 11,9% yang terjadi rendahnya kecenderungan pengaruh profesional guru (X_1) dan motivasi belajar (X_2) secara bersama terhadap hasil belajar fiqih (thaharah) siswa kelas 2 SMP di Daar El-Qolam 3 Kabupaten Tangerang.

Tabel 4.20 Uji Regresi data Profesional Guru (X_1) dan Motivasi Belajar Siswa (X_2) Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih (Thaharah) (Y)

ANOVA[a]						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	831,475	2	415,738	2,504	,096[b]
	Residual	6142,900	37	166,024		
	Total	6974,375	39			
a. Dependent Variable: Hasil_Belajar						
b. Predictors: (Constant), Profesional_Guru, Motivasi_Belajar						

Coefficients[a]						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10,479	27,293		,384	10,479
	Profesional_Guru	,777	,618	,213	1,256	,777
	Motivasi_Belajar	,747	,642	,197	1,164	,747
a. Dependent Variable: Hasil_Belajar						

Dari perhitungan regresi di atas, diperoleh persamaan regresi ganda Y= 10,479 + 0,777 X_1-0,747. yang berarti bahwa kenaikan satu skor Profesional Guru (X_1) dan secara bersama-sama akan memperoleh kenaikan sebesar 0,777 untuk (X_1) dan 0,747 (X_2) terhadap hasil belajar (Y). Uji signifikansi regresi menunjukkan signifikan karena nilai F_{hitung} = 2,504 menyatakan tingkat signifikansi profesional guru dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar baik. Artinya, profesional guru dan motivasi belajar memiliki pengaruh positif dan cukup signifikan terhadap hasil belajar fiqih (thaharah) kelas 2 SMP di Daar El-Qolam 3 Pangkat Jayanti Tanagerang.

C. Pembahasan Hasil Temuan Peneliti

1. Profesional Guru (X_1) (Hubungan Terhadap Hasil Belajar Fiqih)

   Dari hasil perhitungan data profesional guru yang terdiri 10 pernyataan yang dijawab oleh 40 orang responden/siswa. Semua perhitungan dan pengujian statistik dilakukan dengan menggunakan bantuan aplikasi komputer SPSS 24.0. Telah dihasilkan skor terendah 28, skor tertinggi 46, skor rata rata sebesar 38,80 median sebesar 39,00 modus sebesar 36, dan simpangan baku sebesar 3,667.

   Dari hasil perhitungan tersebut diperoleh nilai rata rata sebesar 38,80, Maka bisa dikatakan Profesional Guru di Daar el Qolam 3 Pangkat Jayanti Tangerang dalam kategori cukup.

   Koefisien korelasi (ry_1) sebesar 0,395 lebih dari rt_{abel} 0,312 mempunyai makna bahwa ada pengaruh profesional guru rendah. Sementara itu, koefisien determinasi (r^2y_1) sebesar 0,187 mempunyai makna bahwa 18,7% mempunyai

makna yang terjadi besarnya kecenderungan pengaruh profesional guru (X_1) terhadap hasil belajar (y) rendah.

Dari perhitungan regresi di atas, diperoleh persamaan Y= 29,395+ 1,076. yang berarti bahwa kenaikan satu skor profesional guru (X_1) akan memperoleh kenaikan sebesar 1,076 terhadap hasil belajar (Y). Uji signifikansi regresi menunjukkan signifikan karena nilai F_{hitung} lebih besar 3,620 dari nilai dari nilai F_{tabel} =1,334

Hasil t_{hitung} sebesar 1,903 lebih besar dari t_{tabel} = 0.295 menyatakan tingkat signifikansi hubungan anatara variabel profesional guru dengan hasil belajar kurang. Artinya profesional guru signifikan dengan hasil belajar fiqih (thaharah) siswa kelas 2 SMP di Daar El-Qolam 3.

Dari data tersebut diatas, dapat dikatakan bahwa apabila hasil belajar siswa ingin ditingkatkan secara optimal, maka perlu peningkatan profesional guru yang tinggi. Pemberian guru yang memiliki profesional yang baik akan memberikan dorongan bagi siswa untuk meningkatkan hasil belajar fiqih.

Berdasarkan penelitian diatas, maka hasil penelitian ini sejalan dengan pengajuan hipotesis yang terdapat pada bab II , yaitu bahwa profesional guru memberikan hubungan positif dengan hasil belajar fiqih siswa di Daar el Qolam 3 Pangkat Jayanti Tangerang.

2. Motivasi Belajar X_2 (Hubungan Terhadap Hasil Belajar Fiqih Y)

Dari data hasil penyebaran angket tersebut, Berdasarkan data di atas, dapat diketahui bahwa nilai terendah adalah 30 dan nilai tertinggi adalah 47, selanjutnya untuk menganalisis data tersebut Semua perhitungan dan pengujian statistik dilakukan dengan menggunakan bantuan aplikasi komputer SPSS 24.0.

Dari hasil perhitungan data motivasi belajar yang terdiri 10 pertanyaan yang dijawab oleh 40 orang responden/siswa dihasilkan skor terendah 30, skor tertinggi 47, skor rata rata sebesar 40,85 median sebesar 41,00 modus sebesar 40, dan simpangan baku sebesar 3,534. Motivasi

belajar siswa kelas 2 SMP Daar el Qolam 3 Pangkat Jayanti Tangerang Banten.

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai rata rata sebesar 40,85. maka bisa dikatakan Motivasi belajar siswa kelas 2 SMP Daar el Qolam 3 Pangkat Jayanti Tangerang dalam kategori cukup.

Koefisien korelasi (ry_1) sebesar 0,286 lebih dari r_{tabel} 0,312 mempunyai makna bahwa ada pengaruh motivasi belajar rendah. Sementara itu, koefisien determinasi (r^2y_1) sebesar 0,185 mempunayai makna bahwa 18,5% yang terjadi besarnya kecenderungan pengaruh motivasi belajar(x_2) terhadap hasil belajar (y) rendah.

Dari perhitungan regresi di atas, diperoleh persamaan Y= 26,950 + 1,081. yang berarti bahwa kenaikan satu skor Motivasi Belajar (X_2) akan memperoleh kenaikan sebesar 1,081 terhadap hasil belajar (Y). Uji signifikansi regresi menunjukkan signifikan karena nilai F_{hitung} lebih besar 3.380 dari nilai F_{tabel} =1,117

Hasil t_{hitung} sebesar 1,838 lebih besar dari t_{tabel} = 0.286 menyatakan tingkat signifikansi hubungan anatara variabel Motivasi Belajar dengan hasil belajar kurang. Artinya motivasi belajar signifikan dengan hasil belajar fiqih (thaharah) siswa kelas 2 SMP di Daar El-Qolam 3

Dari data tersebut diatas, dapat dikatakan bahwa apabila hasil belajar siswa ingin ditingkatkan secara optimal, maka perlu peningkatan motivasi belajar yang tinggi. Pemberian motivasi belajar yang baik akan memberikan dorongan bagi siswa untuk meningkatkan hasil belajar fiqih.

Berdasarkan penelitian diatas, maka hasil penelitian ini sejalan dengan pengajuan hipotesis yang terdapat pada bab II , yaitu bahwa motivasi belajar memberikan hubungan positif dengan hasil belajar fiqih siswa di Daar el Qolam 3 Kabupaten Tangerang.

3. Profesional Guru (X_1)dan Motivasi Belajar Siswa (X_2) Terhadap Hasil Belajar Fiqih (Thaharah)(Y) kelas 2 SMP di Daar el Qolam 3 Pangkat Jayanti Tangerang .

Dari hasil perhitungan data nilai hasil belajar yang terdiri 10 pertanyaan yang dijawab oleh 40 orang responden dihasilkan skor terendah 45, skor tertinggi 90, skor rata rata sebesar 71,13 median sebesar 72,50 modus sebesar 75, dan simpangan baku sebesar 13,373. Semua perhitungan dan pengujian statistik dilakukan dengan menggunakan bantuan aplikasi komputer SPSS 24.0.

Dari hasil perhitungan dan diagram diatas diperoleh nilai rata rata sebesar 71,13. Pedoman untuk memberikan interprestasi terhadap koefisien korelasi maka bisa dikatakan hasil belajar fiqih siswa kelas 2 SMP di Daar el Qolam 3 Pangkat Jayanti Tangerang dalam kategori cukup.

Koefisien korelasi (r_{y12}) sebesar 0,345 lebih dari rtabel 0,312 mempunyai makna bahwa ada pengaruh profesional guru kurang. Sementara itu, koefisien determinasi (r^2y1) sebesar 0,119 mempunyai makna 11,9% yang terjadi besarnya kecenderungan pengaruh profesional guru (X_1) dan motivasi belajar (X_2) secara bersama terhadap hasil belajar fiqih (thaharah)(Y) siswa kelas 2 SMP di Daar El-Qolam 3 Pangkat

Jayanti Tangerang, maka 88,1 % dipengaruhi oleh faktor yang lain.

Dari perhitungan regresi di atas, diperoleh persamaan regresi ganda Y= 10,479 + 0,777 X_1-0,747. yang berarti bahwa kenaikan satu skor Profesional Guru (X_1) dan secara bersama-sama akan memperoleh kenaikan sebesar 0,777 untuk (X_1) dan 0,747 (X_2) terhadap hasil belajar (Y). Uji signifikansi regresi menunjukkan signifikan karena nilai F_{hitung} = 2,504 menyatakan tingkat signifikansi profesional guru dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar baik. Artinya, profesional guru dan motivasi belajar memiliki pengaruh positif dan cukup signifikan terhadap hasil belajar fiqih (thaharah) kelas 2 SMP di Daar El-Qolam 3 Pangkat Jayanti Tanagerang.

Dari data tersebut diatas, dapat dikatakan bahwa apabila hasil belajar ingin ditingkatkan secara optimal, maka perlu peningkatan profesional guru dan motivasi belajar yang tinggi. Dengan profesional guru dan motivasi belajar yang baik akan dapat meningkatkan proses pembelajaran yang lebih baik dan berdampak pada peningkatan hasil belajar fiqih siswa yang baik.